

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep pendidikan anak dalam keluarga menurut Zakiah Daradjat yaitu sebagai berikut:
 - a. Pendidik dan peserta didik, yaitu orang tua sebagai pendidik, sedangkan anak sebagai peserta didiknya.
 - b. Tujuan pendidikan yaitu membimbing dan membentuk anak agar menjadi hamba yang saleh dengan seluruh aspek kehidupannya baik perbuatan, pikiran dan perasaannya, teguh imannya, taat beribadah dan berakhlak terpuji.
 - c. Materi pendidikan anak dalam keluarga meliputi: pendidikan fisik, pendidikan akal, pendidikan iman, pendidikan akhlak, pendidikan kejiwaan, pendidikan keindahan dan pendidikan sosial-kemasyarakatan.
 - d. Metode yang dapat digunakan dalam mendidik anak, menurut Zakiah Daradjat meliputi: metode keteladanan, metode pembiasaan dan metode latihan.

2. Konsep pendidikan anak dalam keluarga menurut Abdullah Nashih Ulwan yaitu sebagai berikut:
 - a. Pendidik dan peserta didik, yaitu orang tua sebagai pendidik, sedangkan peserta didiknya adalah anak-anak mereka.

- b. Tujuan pendidikan yaitu mempersiapkan anak baik dari segi moral maupun mental spiritual, dari segi kesehatan fisik maupun perilaku sosial, agar anak menjadi manusia yang saleh yang berguna untuk agama dan umat.
 - c. Materi pendidikan anak dalam keluarga meliputi: pendidikan iman, pendidikan moral/akhlak, pendidikan fisik, pendidikan rasio/akal, pendidikan kejiwaan, pendidikan sosial dan pendidikan seksual.
 - d. Metode yang dapat digunakan dalam mendidik anak, menurut Abdullah Nashih Ulwan meliputi: metode keteladanan, metode kebiasaan, metode nasihat, metode pengawasan dan metode hukuman.
3. Terdapat beberapa persamaan dan perbedaan pemikiran antara Zakiah Daradjat dan Abdullah Nashih Ulwan.
- a. Persamaan pemikiran antara kedua tokoh tersebut dalam bagian materi pendidikan meliputi:
 - 1) Pendidik dan peserta didik, menurut keduanya, pendidik dalam keluarga adalah orang tua, sedangkan yang menjadi peserta didiknya adalah anak-anak mereka.
 - 2) Tujuan Pendidikan, inti dari pemikiran Zakiah Daradjat dan Abdullah Nashih Ulwan dalam hal tujuan pendidikan anak dalam keluarga adalah mempersiapkan anak-anak menjadi hamba yang saleh, yang memiliki keistimewaan dengan

seluruh aspek kehidupannya baik perbuatan, pikiran dan perasaannya, teguh imannya, taat beribadah dan berakhlak terpuji yang berguna untuk agama dan umat.

3) Materi pendidikan, diantaranya yaitu pendidikan iman, pendidikan moral/akhlak, pendidikan fisik, pendidikan rasio/akal, pendidikan kejiwaan dan pendidikan sosial.

4) Metode pendidikan, yaitu metode keteladanan dan metode kebiasaan.

b. Perbedaan pemikiran antara kedua tokoh tersebut dalam bagian materi pendidikan. Menurut Zakiah Daradjat, dalam mendidik anak juga memberikan materi pendidikan keindahan, sedangkan menurut Abdullah Nashih Ulwan, orang tua sebagai pendidik dalam keluarga juga perlu memberikan pendidikan seksual kepada anak-anak. Ada juga perbedaan dalam penggunaan metode dalam mendidik anak, menurut Zakiah Daradjat, metode latihan juga dapat digunakan dalam mendidik anak. Sedangkan menurut Abdullah Nashih Ulwan, dalam mendidik anak dapat juga menggunakan metode nasihat, metode pengawasan dan metode hukuman.

B. Saran

Menurut peneliti, mengingat bahwa keluarga merupakan pondasi pendidikan yang sangat mempengaruhi diri anak, karena pendidikan keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Orang tua

harus mengetahui bagaimana memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anaknya. Dari hal tersebut, kajian pemikiran antara Zakiah Daradjat dan Abdullah Nashih Ulwan ini dapat dijadikan pedoman bagi para orang tua selaku pendidik dalam keluarga. Adapun terdapat perbedaan pemikiran antara Zakiah Daradjat dan Abdullah Nashih Ulwan bukanlah menjadi masalah, melainkan untuk tambahan masukan bagi orang tua dalam mendidik anak dalam keluarga.